

# Meningkatkan Proses Pengambilan Keputusan

Nama anggota

Tri Mutiara

Chintya Jananty Tari

Neysia Ivena b.

mawar

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN SISTEM INFORMASI

Nilai bisnis yang meningkatkan pengambilan keputusan

Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah keputusan yang penting dimana investasi atas sistem yang baru akan meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan.

Jenis-jenis Keputusan

1. Keputusan tidak terstruktur
2. Keputusan semiterstruktur
3. Keputusan terstruktur





# Proses Pengambilan Keputusan

Intelijen terdiri atas menemukan, mengidentifikasi, dan memahami masalah yang terjadi pada organisasi—mengapa masalah itu terjadi, dimana, dan akibat apa yang di alami perusahaan

Rancangan melibatkan identifikasi dan pencarian berbagai solusi masalah

Pilihan adalah tentang memilih alternative solusi yang ada

Implementasi adalah tentang membuat alternative yang dipilih dapat bekerja, dan tetap mengawasi seberapa baik kerja solusi tersebut.

# MANAJER DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM DUNIA NYATA

## Peran Manajerial

Peran Manajerial merupakan ekspektasi dari aktivitas yang harus dikerjakan oleh para manajer di dalam suatu organisasi

Model Manajemen Klasik yang menggambarkan apakah yang dilakukan oleh manajer.

Model Perilaku menyatakan bahwa ketika perilaku yang sebenarnya dari para manajer terlihat menjadi kurang sistematis, Lebih formal, kurang efektif, Lebih reaktif, dan kurang terorganisasi dengan baik dari pada model klasik yang telah kita yakini.



## PERAN ANTAR PRIBADI

Dalam peran antar pribadi (interpersonal role), bertindak sebagai figure utama dalam organisasi ketika mereka mewakili perusahaan kepada dunia luar dan melakukan tugas-tugas simbolik, seperti memberikan penghargaan karyawan. Manajer bertindak sebagai pemimpin, memberikan motivasi, nasihat, dan bawahannya. Manajer juga bertindak sebagai penghubung antara berbagai tingkatan organisasi; pada setiap tingkatan tersebut, manajer bekerja sebagai penghubung antar anggota tim manajemen. Manajer memberikan waktu dan bantuan, yang diharapkan akan dibalas.

## PERAN INFORMASI

Dalam peran informasi (informational role), manajer bertindak sebagai pusat saraf dari organisasi, menerima informasi terkini yang paling konkret dan mendistribusikannya kembali kepada mereka yang memerlukannya. Manajer adalah penyebar informasi dan juru bicara dalam organisasinya.



## Peran Pengambil Keputusan.

Dalam peran pengambil keputusan (decisional role), mereka bertindak sebagai wirausahawan dalam mengusulkan jenis-jenis aktivitas baru, menangani gangguan-gangguan yang muncul dalam organisasi; mengalokasikan sumber daya kepada para staf yang membutuhkan; dan menegosiasikan konflik dan menjadi penengah antara kelompok-kelompok yang bertikai.



Kualitas Informasi.

Penyaring Manajemen.

Kritik dan Inersia  
Organisasional



PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DALAM  
DUNIA NYATA

# Intelejen Bisnis Dalam Perusahaan

## APAKAH YANG DIMAKSUDKAN DENGAN INTELIJEN BISNIS?

"INTELIJEN BISNIS (BI)" MERUPAKAN SUATU ISTILAH YANG DIGUNAKAN OLEH PARA PEMASOK PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK SERTA PARA KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENGGAMBARAKAN INFRASTRUKTUR BAGI PERGUDANGAN, MENINTEGRASIKAN, MELAPORKAN, DAN MENGANALISIS DATA YANG BERASAL BISNIS, TERMASUK DATA YANG BESAR. INFRASTRUKTUR DASAR INI MENGUMPULKAN, MENYIMPAN, MEMBERSIHKAN, DAN MEMBUAT INFORMASI YANG RELEVAN TERSEDIA BAGI PARA MANAJER.

## PEMASOK INTELIJEN BISNIS

MEREKA TERDIRI ATAS PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK YANG TERJUAL. LIMA PEMASOK TERBESAR DARI PRODUK-PRODUK TERSEBUT ADALAH ORACLE, SAP, IBM, MICROSOFT, DAN SAS



# Intelejen Bisnis Dalam Perusahaan

## LINGKUNGAN INTELIJEN BISNIS

TERDAPAT ELEMEN DALAM LINGKUNGAN INTELIJEN BISNIS:

- DATA DARI LINGKUNGAN BISNIS
- INFRASTRUKTUR INTELIJEN BISNIS
- SEPERANGKAT ALAT BANTU ANALITIS BISNIS
- METODE DAN PENGGUNA MANAJERIAL
- PLATFORM PENGIRIMAN-SIM, DSS, ESS
- ANTAR MUKA PENGGUNA

# Intelejen Bisnis dan Kapasitas Analisis

Intelijen bisnis dan analitis bisnis menjanjikan untuk mengirimkan informasi dengan tepat, hampir mendekati real time kepada para pengambil keputusan, dan alat bantu analitis membantu mereka dengan cepat memahami informasi dan mengambil tindakan. Terdapat 6 fungsionalitas analitis yang sistem BI kirimkan untuk mencapai hasil akhir tersebut:

1. Laporan Produksi
2. Laporan Yang Memiliki Parameter
3. Dashboard Scorecard
4. Ad hoc query/ Pencarian/ Penciptaan Laporan
5. Penelusuran
6. Peramalan, Scenario, Model

# CONSTITUENCIES INTELIJEN BISNIS

Terdapat banyak constituency yang berbeda-beda yang terdiri atas suatu perusahaan bisnis yang modern.

## 1. Dukungan keputusan bagi manajemen operasi dan manajemen menengah

Manajemen operasi dan manajemen menengah pada umumnya dibebankan dengan memonitor kinerja dari aspek-aspek penting atau bisnis yang berkisar dari penghentian mesin dari divisi pabrik, hingga penjualan harian atau bahkan per jam pada gerai makanan franchise, hingga lalu lintas harian pada situs web perusahaan. Sebagian besar keputusan —keputusan yang mereka ambil cukup terstruktur.

## 2. Dukungan Bagi Keputusan Semi Terstruktur

Beberapa manajer “merupakan pengguna yang super” dan para analitis yang tajam ingin menciptakan laporan-laporan mereka sendiri, dan menggunakan analitis-analitis yang lebih canggih dan model-model untuk mencari pola dalam data, untuk merancang model alternative scenario bisnis, atau untuk menguji hipotesis —hipotesis tertentu. System pendukung keputusan (decisions-support system-DSS) Merupakan platform pengiriman BI untuk kategori para pengguna tersebut, dengan kemampuan mendukung pengambilan keputusan yang semi terstruktur.



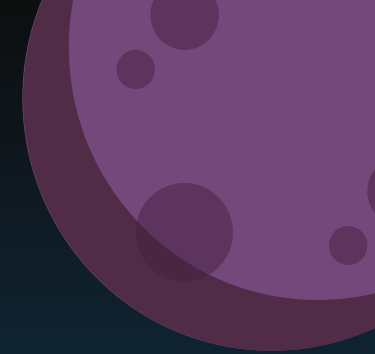
# CONSTITUENCIES INTELIJEN BISNIS

## 3. Dukungan Keputusan Bagi Manajemen Senior :Balanced Scorecard Dan Metode Manajemen Kinerja Perusahaan

Balanced Scorecard merupakan suatu kerangka kerja untuk mengoperasionalkan rencana strategis dari perusahaan dengan menitikberatkan pada hasil yang dapat diukur pada 4 dimensi kerja perusahaan: keuangan, proses bisnis, pelanggan, serta pembelajaran, dan pertumbuhan. Metodologi manajemen terkenal yang sangat erat terkait lainnya adalah manajemen kinerja bisnis.

## 4. Sistem Pendukung Keputusan Kelompok (GDSS)

GDSS adalah sistem interaktif berbasis komputer yang digunakan untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tidak terstruktur oleh sekelompok pengambilan keputusan yang bekerja sama sebagai satu kelompok. Perangkat kolaborasi dan konferensi berbasis web yang dijelaskan sebelumnya membantu beberapa proses pengambilan keputusan kelompok, tetapi fokusnya tetap pada komunikasi GDSS.



Thank you

